

## Hubungan Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Berkuliah sambil Bekerja di Universitas Klabat

Deisye Supit\*<sup>1</sup>, Mareike Seska Diana Lotulung<sup>2</sup>, Syeni Tutupary<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Universitas Klabat, Airmadidi, Indonesia

e-mail: \*<sup>1</sup>deisyesupit@unklab.ac.id, <sup>2</sup>mareike@unklab.ac.id,

<sup>3</sup>s11710166@student.unklab.ac.id

### Abstrak

Latar belakang dilakukannya penelitian ini ialah kebutuhan untuk meneliti peran orang tua terhadap anak mereka yang berkuliah sebagai mahasiswa yang bekerja paruh-waktu di kampus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) perhatian orang tua, (2) prestasi belajar mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja, dan (3) menguji hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Program Studi Ekonomi dan Program Studi Agama Fakultas di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Klabat. Sampel dalam penelitian ini ialah 67 orang mahasiswa yang bekerja sambil berkuliah yang diperoleh menggunakan metode convenience sampling. Data dianalisis menggunakan mean score dan Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berada pada kategori selalu/tinggi, dan prestasi belajar mahasiswa yang bekerja sambil berkuliah berada pada kategori sangat memuaskan. Yang terakhir, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat perhatian orang tua dengan tingkat prestasi belajar mahasiswa dengan kategori korelasi sedang.

**Kata kunci**— mahasiswa, perhatian orang tua, prestasi belajar.

### Abstract

The background of conducting this research was the need to study the role of parents toward their children who work part-time while studying on campus. This study aims to describe (1) parental attention, (2) labor students' achievement while studying, and (3) examine the relationship between parental attention and student achievement while working. This study uses a descriptive correlational method. The study population was students of the Out of School Study Program, Economics Study Program, and Religious Study Program at the Faculty of Education and Teaching Science, University of Klabat. A sample of 67 labor students were taken using the convenience sampling method. The data were analyzed using the mean score and Pearson Product Moment Correlation analyses. The results showed that parental attention was in the always/high category and labor student achievement while studying was in the very satisfying category. Finally, there was a significant correlation between parents' attention and students' achievement with a moderate level of correlation.

**Keywords**—college student, parental attention, learning achievement

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, pendidikan merupakan aspek yang sangat penting. Namun, masih banyak yang seringkali menganggap pendidikan itu tidak penting. Mereka tidak menyadari bahwa pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Ketika setiap kalangan melaksanakan tanggung jawabnya, maka dapat terwujud lahan yang kondusif agar terlaksana pendidikan untuk objek tersebut dan perencanaan pendidikan mengalami peningkatan. Pencapaian atau prestasi yang diperoleh anak dalam pendidikan tidak hanya melibatkan kualitas sekolah, namun ada keterlibatan keluarga (orang tua) yang mempersiapkan anak dalam pendidikannya untuk memperoleh pencapaian atau prestasi yang baik (Saraswati, 2017). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan, "Pendidikan adalah upaya terprogram untuk mencapai situasi belajar dan proses belajar bagi siswa aktif membangun kapasitas dirinya agar mampu secara spiritual keagamaan, akhlak mulia, kepribadian, kontrol, kecakapan, dan keahlian yang diperlukan setiap individu, negara dan bangsa". Pentingnya kerja tim dengan ide-ide yang baik untuk mencapai tujuan. Pendidikan Indonesia dikenal dengan istilah trilogy. Istilah ini berarti pendidikan merupakan perpaduan antara pendidikan dalam keluarga, masyarakat, dan sekolah. Ketiga ini memiliki kewajiban persamaan pada kegiatan pendidikan, dan keluarga adalah lingkungan belajar yang terutama dan mendasar (Saputro, 2015).

Kenyataannya, kegiatan mengajarkan keahlian dan pengetahuan tidak dapat semata-mata dilakukan hanya di dalam keluarga oleh orang tua. Namun, sekolah juga memiliki peran yang tidak kalah besarnya. Dengan demikian, pembelajaran di sekolah oleh guru-guru dan memperoleh pendidikan dalam pengajaran menjadi penting. Anak dapat mengetahui berbagai pengetahuan dan keterampilan untuk menjadikan bekal di kehidupan masyarakat nanti melalui sekolah. Di samping itu, masyarakat sebagai pelaksana pendidikan menunjukkan bahwa mereka dapat berusaha untuk menyelenggarakan pendidikan. Sebagai contoh, membangun organisasi pendidikan yang melaksanakan pendidikan resmi dari TK hingga perguruan tinggi. Sebagai pendukung pendidikan di sekolah, perhatian orang tua dan keluarga mempunyai tanggung jawab optimis yang bisa menjadi dampak positif pada anak hingga anak lebih termotivasi untuk belajar (Lestari, 2018).

Perhatian adalah pemusatan untuk dapat menambah kegiatan seseorang pada satu tujuan. Dengan kata lain, perhatian orang tua adalah pemfokusan atau pemusatan yang dilakukan pada anak dari orang tua sehingga mengakibatkan peningkatan aktivitas anak, khusus pada terlaksananya kebutuhan non fisik ataupun fisik (Mahmud & Listyarini, 2020). Perhatian orang tua terhadap seorang anak harus seimbang atau harus sesuai dengan kebutuhan anak. Tekanan dari orang tua dapat membuat anak merasa tidak nyaman dan tertekan. Kebalikan, jika orang tua lalai dalam kebutuhan anak maka tidak akan sesuai dengan yang direncanakan. Jumianti (2016) menyatakan bahwa perhatian adalah aktivitas pikiran yang meningkat walaupun pikiran hanya terfokus pada satu objek (benda/hal) atau sekelompok objek. Dapat didefinisikan orang tua sebagai guru yang berperan penting untuk anak-anaknya. Makna perhatian sesuai kebutuhan yaitu perhatian orang tua mendidik anaknya sesuai kadarnya. Perhatian orang tua yang efisien dapat membantu anak pada pencapaian prestasi belajar yang maksimal (Endriani, 2018).

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Bahasa keilmuan populer mendefinisikan istilah pencapaian hasil belajar sebagai prestasi. Prestasi belajar disimpulkan sebagai proses yang dapat menimbulkan perubahan sebagai respons tindakannya (Wahab, 2015). Prestasi adalah kumpulan akhir dari tindakan aktivitas yang dikerjakan secara mandiri atau tim. Di sisi lain, sebagaimana yang dinyatakan dalam beberapa teori tentang arti belajar, belajar memiliki beberapa pengertian. Pertama, belajar dapat berarti proses beradaptasi tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Kedua, belajar berarti perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia dan hewan) yang disebabkan adanya pengalaman yang mempengaruhi perilaku masing-masing organisme.

Ketiga, belajar merupakan perubahan yang relatif menetap di keseluruhan perilaku masing-masing organisme sebagai hasil pengalaman. Keempat, belajar merupakan tiga rumusan, yaitu rumusan institusional, rumusan kualitatif, dan rumusan kuantitatif (Syafi'i, Marfianto, & Rodiah, 2018).

Pada zaman ini pendidikan sangat penting, tetapi masih banyak anak yang hanya menamatkan pendidikan mereka hanya di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dikarenakan kurangnya biaya. Untuk itu, ada lembaga perguruan tinggi (universitas) yang memberi solusi agar anak-anak tersebut bisa melanjutkan pendidikan mereka sampai ke perguruan tinggi dengan cara "berkuliah sambil bekerja." Salah satu lembaga perguruan tinggi yang mengizinkan mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja adalah kampus Universitas Klabat. Di sini, mahasiswa diijinkan untuk berkuliah sambil bekerja agar dapat menutupi biaya perkuliahannya. Pengalaman ini dirasakan oleh peneliti sendiri. Sebagai mahasiswa labor banyak kesulitan yang sering dialami seperti waktu belajar kurang, waktu istirahat kurang, dan daya berpikir serta konsentrasi berkurang. Untuk itu, sangat dibutuhkan perhatian orang tua seperti menanyakan waktu belajar, memberi semangat dalam belajar, menanyakan apakah fasilitas (buku, pulpen, dan lain-lain) dalam menunjang perkuliahan masih tersedia. Peran orang tua sangat penting bagi mahasiswa bukan hanya dalam hal kebutuhan fisik tapi juga dalam hal mental seperti perhatian bagi mereka.

Berdasarkan pengalaman tersebut, penelitian ini ingin mencari tahu lebih jauh lagi apakah ada hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini dikhususkan bagi mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja dari Program Studi PLS, Program Studi Ekonomi, dan Program Studi Agama. Penelitian ini diperkuat oleh peneliti sebelumnya, Masyitoh (2019), yang respondennya berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP). Temuan dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar. Dalam penelitian yang lain, Suhadi (2019) menjelaskan adanya hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dilihat dari indikator peran orang tua. Responden dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas X dan kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA). Perhatian orang tua merupakan wujud perhatian orang tua terhadap anak dalam upaya membantu anak mencapai prestasi. Ini juga dapat berupa dorongan kepada anak dengan berbagai cara (memberikan pujian, ataupun *reward*), memberikan fasilitas berupa alat belajar yang diberikan, membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi anak dan memberikan petunjuk kepada anak dalam maksud mengarahkan.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran diatas, peneliti ingin mengetahui lebih jauh dengan meneliti responden di tempat yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya dilakukan pada jenjang pendidikan SMP dan SMA, sedangkan penelitian ini dilakukan di perguruan tinggi, yaitu pada mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja di Universitas Klabat. Untuk itu, pernyataan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Berapa tinggi tingkat perhatian orang tua pada mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja?
2. Berapa tinggi tingkat prestasi belajar mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja?

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tinggi tingkat perhatian orang tua pada mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja dan tingkat prestasi belajar mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mempelajari hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak mereka yang berkuliah sebagai mahasiswa di Universitas Klabat.

## METODE PENELITIAN

Studi ini memakai desain deskriptif dan korelatif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif bertujuan untuk menganalisis dan memaparkan data yang diperoleh sehingga mendapatkan gambaran yang jelas (Sugiyono, 2017). Selain itu, data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistika inferensial untuk menganalisis korelasi antara peran orang tua dan prestasi anak mereka di perkuliahan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar mahasiswa dilihat dari nilai akhir semester mahasiswa yang di teliti.

Populasi ialah wilayah generalisasi berupa objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditetapkan sebagai kesimpulannya (Pradana & Reventiary, 2016). Arikunto (2002) menjelaskan bahwa populasi merupakan semua objek yang diteliti. Jadi sebagai populasi di penelitian ini yaitu semua mahasiswa Program Studi PLS, Program Studi Ekonomi dan Program Studi Agama (semua program studi ini disebut *All Education*) yang sementara aktif berkuliah sambil bekerja di Universitas Klabat pada Semester Ganjil, Tahun Ajaran 2022/2023, dengan jumlah responden sebanyak 67 reponden.

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai sebagai tolak ukur dan memberikan informasi mengenai penelitian peneliti (Setiadi, 2013). Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebuah kuesioner yang diadaptasi dari Suhadi (2019) berdasarkan teori dari Slameto (2010).

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No Item Pernyataan	Jumlah Item
Perhatian orang tua	Menyediakan fasilitas belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	Mengawasi kegiatan belajar anak dirumah	9, 10, 11, 12	4
	Mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah	13, 14, 15, 16	4
	Mengetahui kesulitan anak dalam belajar	17, 18, 19	3
	Menolong anak mengatasi kesulitannya	20, 21, 22, 23	4
Jumlah Butir			23

Kuesioner yang diadaptasi kemudian diperiksa oleh tiga orang dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Klabat. Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap butir pernyataan mengukur variabel telah disusun dengan kata-kata yang tepat. Selain itu, konsultasi ini dilakukan untuk memastikan dan memilih teknik interpretasi data yang digunakan dalam penelitian ini.

Terdapat 23 item kuesioner yang digunakan untuk uji coba dan dinyatakan bahwa ke23 item kusioner dinyatakan valid dan dapat digunakan selanjutnya. Untuk itu, *Cronbach's alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen. Instumen penelitian yang memiliki nilai *Cronbach's alpha* > 0.60 dinyatakan reliabel (Ghozali, 2018). Berdasarkan

hasil penelitian uji coba untuk instrumen penelitian, ditemukan bahwa nilai Cronbach's alpha  $0.850 > 0.60$  yang berarti instrumen tersebut reliabel.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Luar sekolah, Pendidikan Ekonomi, dan Pendidikan Agama (*All Education*) yang berkuliah sambil bekerja (labor) dikampus Universitas Klabat. Pada saat pengambilan data, ada 67 mahasiswa yang hadir dan bersedia dalam pengisian kuesioner. *Software* statistik digunakan untuk mengolah kuesioner yang telah diisi kemudian ditampilkan pada Tabel 3 yang menampilkan *mean per item*. Tabel 4 menampilkan nilai *mean* keseluruhan prestasi belajar mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan predikat dalam buku panduan Universitas Klabat. Tabel 5 menampilkan hasil hubungan korelasi antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja.

*Tabel 3. Statistik Deskriptif Nilai Rata-Rata Jawaban Responden per Item*

No.	Pernyataan	Mean	Tingkat Perhatian
1	Orang tua saya membelikan alat tulis menulis	2.82	Sedang
2	Orang tua saya membelikan pakaian digunakan saat kuliah	3.25	Sedang
3	Orang tua menyediakan tempat belajar yang baik	3.05	Sedang
4	Orang tua menyiapkan perlengkapan kuliah	3.17	Sedang
5	Orang tua membelikan buku pegangan dari setiap mata kuliah diambil	3.25	Sedang
6	Orang tua saya memperhatikan kelayakan pakaian kuliah.	3.50	Tinggi
7	Orang tua saya menyediakan lemari untuk menyimpan alat-alat tulis belajar saya	2.77	Sedang
8	Orang tua menanyakan perlengkapan belajar saya yang kurang	3.28	Sedang
9	Orang tua sering menanyakan kabar bahwa saya sudah belajar atau belum	3.64	Tinggi
10	Orang tua meluangkan waktu untuk berbicara mengenai mata kuliah yang diambil	3.55	Tinggi
11	Orang tua saya mengizinkan saya untuk belajar kelompok dengan teman	4.05	Tinggi
12	Orang tua saya peduli selesai atau tidaknya tugas mata kuliah	3.58	Tinggi
13	Orang tua saya peduli kapan saya akan belajar	3.59	Tinggi
14	Orang tua selalu menasehati jika saya tidak bisa mengatur waktu belajar dengan baik.	3.94	Tinggi
15	Orang tua mengontrol jam belajar saya lewat hp	2.88	Sedang
16	Orang tua saya selalu mengingatkan untuk belajar	3.62	Tinggi
17	Orang tua saya mendengarkan keluhan saya mengenai mata kuliah yang saya ambil melalui hp	3.83	Tinggi
18	Orang tua menanyakan hal yang menyebabkan saya menjadi kesulitan saat belajar	3.53	Tinggi
19	Orang tua memperhatikan kemajuan belajar saya	3.56	Tinggi
20	Orang tua saya menolong mengatasi kesulitan yang saya alami dalam belajar	3.20	Sedang
21	Apabila saya menemui kesulitan dalam belajar, orang tua saya bersedia membantu	3.16	Sedang
22	Orang tua saya memberikan semangat ketika saya menghadapi masalah dalam belajar	4.13	Tinggi
23	Orang tua saya menasihati saya untuk belajar giat	4.08	Tinggi
Nilai Rata-Rata Keseluruhan		3.55	Tinggi

Berapa tinggi tingkat perhatian orang tua pada mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja? Skor rata-rata dari setiap bentuk perhatian dapat dilihat pada Tabel 3. Terdapat beberapa jenis perhatian yang berada pada kategori tingkat perhatian tinggi, yaitu perhatian nomor 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 22, dan 23. Sebagai contoh, orang tua memperhatikan kelayakan pakaian kuliah anak mereka, menanyakan apakah anak mereka sudah belajar atau belum, dan meluangkan waktu untuk berbicara mengenai mata kuliah yang diambil anak mereka. Jenis perhatian orang tua yang lain, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 15, 20, dan 21, berada pada kategori tingkat perhatian sedang. Sebagai contoh, orang tua membelikan alat tulis-menulis, membelikan pakaian untuk kuliah, dan membelikan buku pegangan mata kuliah. Yang menarik dari hasil analisis ini ialah, dari ke-23 jenis perhatian ini, tidak ada yang berada pada kategori tingkat perhatian rendah. Secara keseluruhan, skor rata-rata tingkat perhatian orang tua kepada anak mahasiswa mereka adalah 3,55 atau berada pada kategori tinggi. Ini berarti orang tua mahasiswa yang bekerja sambil berkuliah memberikan perhatian yang tinggi kepada anak-anak mereka.

Berapa tinggi tingkat prestasi belajar mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja? Dari data yang diperoleh pada Tabel 4, nilai *mean* yang diperoleh ialah 3.33. Dapat diartikan bahwa secara umum mahasiswa *All Education* Universitas Klabat yang berkuliah sambil bekerja memiliki prestasi belajar sedang dan memiliki predikat sangat memuaskan.

Tabel 4. IPK Mahasiswa

Prestasi Belajar	Rerata
Indeks Prestasi Kumulatif	3.33

Apakah terdapat hubungan yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja? Untuk menjawab rumusan masalah ketiga maka digunakan *pearson correlation* untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan terhadap perhatian orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja. Berdasarkan tabel 5, didapati bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja. Nilai  $P = 0.01 < 0.05$  (alfa 5%). Hasil penelitian menjelaskan bahwa hipotesis nol dari penelitian ini ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja. Kuatnya korelasi perhatian orang tua terhadap IPK memiliki koefisien sebesar 0,30. Ini berarti bahwa hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi ialah sebesar 30%, dan bahwa 70% hubungan dengan prestasi belajar terkait dengan variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5. Korelasi Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Mahasiswa

Variabel	Nilai P	Nilai r
Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar	0,01	0,30

## KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data melalui statistik deskriptif diperoleh hasil bahwa tingkat perhatian dari orang tua dikategorikan tinggi. Kedua, tingkat prestasi belajar mahasiswa berada pada predikat sangat memuaskan. Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perhatian dari orang tua, maka prestasi belajar yang diperoleh juga akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah atau tidak ada perhatian orang tua, maka prestasi belajar mahasiswa akan berkurang atau kurang memuaskan.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja di Universitas Klabat, maka peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi.

1. Saran untuk Mahasiswa  
Prestasi mahasiswa yang berkuliah sambil kerja (labor) berada pada predikat sangat memuaskan. Untuk itu, diharapkan agar mereka dapat meningkatkan prestasi belajar yang sudah dimiliki ke predikat pujian.
2. Saran untuk Universitas Klabat  
Kampus disarankan untuk memperhatikan dan memotivasi mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja. Walaupun mereka disibukkan dengan pekerjaan yang diambil untuk memenuhi kebutuhan keuangan selama perkuliahan, mahasiswa labor diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.
3. Saran untuk Orang Tua  
Diharapkan setelah adanya hasil penelitian ini orang tua dapat memperoleh wawasan untuk meningkatkan perhatiannya. Sebagai contoh perhatian, orang tua dapat menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar, mengawasi penggunaan waktu belajar anak, mengetahui kesulitan anak dalam belajar, serta menolong mengatasi kesulitannya dengan tujuan untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.
4. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya  
Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat membantu memberikan informasi dan pengalaman tentang gambaran perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja. Selain itu, ini juga dapat membantu dalam mengembangkan penelitian tentang hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Endriani, A. (2018). Hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal UNDIKMA*, 5(2), 110-117. doi10.33394/Realita.vli2.708
- Jumianti, Sentono. (2016). Hubungan motivasi kejuruan dengan prestasi belajar mata pelajaran Kelistrikan Otomotif siswa kelas XI SMK Al Ghazali Mirit Kebumen tahun ajaran 2015/2016. *Jurnal Taman Vokasi*, 4(1), 91-97. Doi 10.30738
- Lestari, S. (2018). Hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar murid SD Negeri Bontomanae Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten GOA (Tesis yang tidak dipublikasikan). Universitas Muhammadiyah Makasar. Retrieved from: [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2877-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2877-Full_Text.pdf)
- Mahmudi A; Sulianto & listyarini (2020). Hubungan perhatian orang tua terhadap kognitif siswa.. *Jurnal Pedagogik dan Pembelajaran*, 3(1), 122-129. Doi <https://doi.org/10.23887>
- Masyitoh, S. (2019). Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah (Skripsi yang tidak dipublikasikan). UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/7021/1/SKRIPSI.pdf>
- Pradana, M., & Reventiary, A. (2016). Pengaruh atribut produk terhadap keputusan pembelian sepatu merek Customade (studi di merek dagang Customade Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 6(1). doi:10.26460/Jm. Retrieved from: <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/manajemen/article/view/196>.

- Saputro, P. A. (2015). Hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Ips dan kecerdasan interpersonal siswa SD kelas III (Skripsi yang tidak dipublikasikan). Fakultas ilmu Pendiddikan Jogjakarta. Retrieved from: [http://eprints.uny.ac.id/17779/1/Pintoro%20Adi%20Saputro\\_11108244076.pdf](http://eprints.uny.ac.id/17779/1/Pintoro%20Adi%20Saputro_11108244076.pdf)
- Saraswati, M. (2017). Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di Sdit Alam Harapan Ummat Purbalingga (Disertasi doktor). Universitas Islam Prof K.H. Saifuddin Zuhri, Jawa tengah. Retrieved from: <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/2939>
- Setiadi, (2013). Perancangan sistem informasi komunitas game battlefield berbasis Web. in seminar nasional ilmu pengetahuan dan teknologi komputer (pp. 164-INF). <http://konferensi.nusamandiri.ac.id/prosiding/index.php/snipstek/article/view/328/0>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Suhadi, F. (2019). Hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa SMA (Disertasi doktor). Universitas Negeri Padang. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/25395>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung, Indonesia: Alfabeta
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2),115-123. Retrieved from: <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/114>
- Wahab, R. (2015). *Psikologi belajar*. Jakarta, Indonesia: PT Raja Grafindo Persada.